

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan dan Perkembangann BSI KC Pati

Bank Syariah memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator dalam semua aktivitas ekonomi di industri halal. Di Indonesia, industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan selama tiga dekade terakhir. Terdapat inovasi produk, peningkatan layanan, dan pengembangan jaringan yang menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk mempercepat kemajuan juga terlihat dari banyaknya bank syariah yang melakukan tindakan korporasi. Hal ini juga berlaku untuk bank syariah yang dimiliki oleh bank-bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN), seperti Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada tanggal 1 Februari 2021, yang juga merupakan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H, terjadi peristiwa bersejarah dengan bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yang dikenal sebagai Bank Syariah Indonesia (BSI). Melalui penggabungan ini, kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut digabungkan untuk memberikan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan modal yang lebih kuat. Dengan dukungan sinergi dari perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan tiga bank syariah tersebut merupakan upaya untuk menciptakan bank syariah yang menjadi kebanggaan umat, dengan harapan dapat memberikan dorongan baru dalam pembangunan masyarakat secara luas. Bank Syariah Indonesia juga mencerminkan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, inklusif, dan memberikan manfaat bagi seluruh umat (Rahmatan Lil Aalamiin)¹

BSI KC Pati merupakan entitas baru adanya merger dari pusat terdahulu yakni Bank Mandiri Syariah, bank ini berdiri pada tanggal 31 Januari 2010 dan beroperasi hingga 2021. Pada tanggal 1 Februari 2021, yang juga jatuh pada 19 Jumadil Akhir

¹ Bank Syariah Indonesia, “Sejarah Perseroan,”., https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html.

1442 H, terjadi peristiwa bersejarah dengan bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yang dikenal sebagai Bank Syariah Indonesia (BSI). Melalui penggabungan ini, kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut akan digabungkan untuk menyediakan layanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas, dan memiliki kekuatan permodalan yang lebih baik. Dengan dukungan sinergi dari perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk bersaing di tingkat global.

BSI KC Pati mendapatkan piagam penghargaan atas pencapaian sebagai cabang terbaik 1 pencapaian pension berkah area Semarang Kota periode Februari - Agustus 2021 dan pencapaian sebagai cabang terbaik 1 RO 8 kategori *growth* tabungan TW 3 dan cabang positif *growth* YtD periode Januari - September 2021.

2. Visi dan Misi BSI KC Pati

Visi yaitu menjadi Top 10 Global Islamic Bank

Misi antara lain:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik indonesia²

3. Nilai-nilai Perusahaan (*Core Value*)

Bank Syariah Indonesia KC Pati memiliki core value yang sama dengan Bank Syariah Indonesia lainnya yang harus dimiliki setiap karyawan. *Core value* tersebut biasa disebut “AKHLAK” yang dijadikan sebagai budaya kerja dalam menjalankan pekerjaannya, dimana “AKHLAK” tersebut merupakan singkatan dari:

Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

² Bank Syariah Indonesia, “Visi Dan Misi,” https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html.

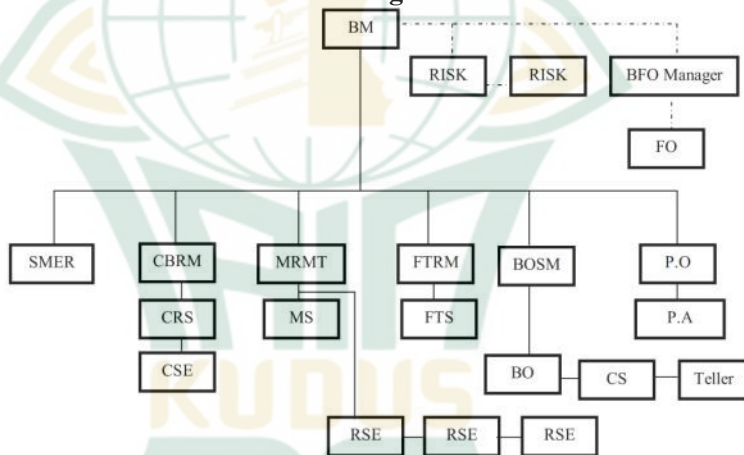
Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
 Kolaboratif : Membangun kerjasama yang sinergis³

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu gambaran di perusahaan dengan sederhana, melihatkan wewenang juga tanggung jawab baik secara vertikal dan horizontal juga memberi gambaran tentang bagian pekerjaan dalam organisasi, dan menyampaikan tentang kaitan yang ada guna membantu bagi pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinasi, serta keseluruhan yang ada di organisasi.

Struktur organisasi memiliki arti penting bagi BSI KC Pati untuk mencapai tujuan yang telah disusun dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Struktur organisasi di BSI KC Pati bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi BSI KC Pati



Keterangan :

- Branch Manager : Abdul Mutolib
- RISK : Akhmad Azwar dan Indra Yudiasri
- BFO Manager : Achmad Nuzul Chohiri
- FO Staf : Muhammad Sahid
- SMERM : Khariz Fikhri
- CBRM : Rusyadi
- CBS : Rizal Rifa'i

³ Bank Syariah Indonesia, “Nilai-Nilai Perusahaan,” https://ir.bankbsi.co.id/corporate_values.html.

CSE	: Yuni Cahya
MRMTL	: Budi Saptano
MS	: Fatur Rahman
RSE	: Eko Erna, Ayu Endah dan Dimas Mahendra
FTRM	: Mamik Ratnasari
FTS	: Rizaldo Akhmad Wildan
BOSM	: Aries Munandar F
BO	: Alaik Teguh Handoyo
Customer Service	: Rika Putri
Teller	: Devia Intan dan Dewi Yustika
P.O	: Masud Handoyo
P.A	: Anton Indrianto ⁴

5. Produk-Produk Pendanaan dan Pembiayaan BSI KC Pati Pendanaan

- a. Tabungan *Easy Wadiah* adalah tabungan rupiah dengan akad wadiah yad dhamanah menggunakan skema titipan tanpa bagi hasil yang diperuntukkan perorangan dengan setoran minimum Rp. 100.000 dan non-perorangan (badan hukum dan non-badan hukum) dengan setoran minimum Rp. 1.000.000. syarat pembukaan rekening easy wadiah yaitu KTP dan NPWP.
- b. Tabungan *Easy Mudharabah* adalah tabungan berakad mudharabah muthlaqah yaitu “Nasabah sebagai pemilik dana memberikan keleluasaan kepada Bank sebagai pengelola Dana untuk mempergunakan dana tersebut dalam usaha sesuai syariah dan menguntungkan dengan sistem bagi hasil” diperuntukkan perorangan dengan setoran minimum Rp. 100.000 dan non-perorangan (badan hukum dan non-badan hukum) dengan setoran minimum Rp. 1.000.000. nisbah untuk nasabah 1% untuk dana < Rp. 1 Jt, 4% untuk dana Rp. 1 Jt - < Rp. 50 Jt, 8% untuk dana Rp. 50 Jt - < Rp. 100 Jt, 10% untuk dana Rp. 100 Jt - < Rp. 500 Jt, 11% untuk dana Rp. 500 Jt - < Rp. 1M, 13% untuk dana > Rp. 1M dengan syarat pembukaan rekening easy mudharabah yaitu KTP dan NPWP.
- c. Tabungan Bisnis adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang dapat memberikan kemudahan transaksi nasabah segmen wiraswasta dengan akad mudharabah mutlaqah

⁴ Yuni Cahya, wawancara oleh penulis, 18 Juli 2022.

yang diperuntukkan perorangan dengan dan non-perorangan yang minimum setorannya Rp. 1.000.000 dengan bagi hasil 1% untuk dana < Rp. 1 Jt, 5% untuk dana Rp. 1 Jt - < Rp. 50 Jt, 10% untuk dana Rp. 50 Jt - < Rp. 500 Jt, 15% untuk dana Rp. 500 Jt - < Rp. 1 M, 20% untuk dana \geq Rp. 1 M.

- d. Tabungan Haji Indonesia adalah tabungan rupiah untuk perencanaan ibadah haji dan umroh “ Nasabah perorangan usia 17 tahun ke atas yang berencana untuk menunaikan ibadah haji atau umroh” dengan syarat pembukaan tabungan yaitu KTP dan NPWP.
- e. BSI Tabungan *Payroll* merupakan tabungan yang dikhususkan untuk nasabah payroll dengan 4 (empat) variasi biaya pengolahan rekening yang berbeda berdasarkan PKS BSI dengan institusi. Dengan akad mudharabah mutlaqah (diperuntukkan perorangan dengan nisbah 5% dan setoran awal minimum gaji pertama) dan wadiah yad dhamanah (diperuntukkan perorangan dengan setoran awal minimum gaji pertama) syarat yang diperlukan untuk pembukaan tabungan ini yaitu KTP/Paspor dan NPWP.
- f. Tabungan Junior adalah tabungan dengan akad mudharabah atau wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun. Bebas biaya administrasi bulanan rekening, dilengkapi dengan BSI Debit SABI Card khusus anak dan diperuntukkan perorangan dengan setoran awal minimum Rp. 100.000 nisbah untuk nasabah 8% dan syarat pembukaan tabungan yaitu Copy akte kelahiran, KTP/Paspor Orang tua/Wali dan KK.
- g. Tabungan Pendidikan adalah tabungan berjangka untuk keperluan dana pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi perlindungan asuransi dengan akad mudharabah mutlaqah dengan skema bagi hasil diperuntukkan perorangan dengan setoran bulanan minimum Rp. 100.000 dan maksimum Rp. 10.000.000 untuk 1 CIF dan nisbah untuk nasabah 32%. dengan syarat pembukaan tabungan berencana yaitu WNI, KTP dan NPWP, memiliki rekening tabungan/giro sebagai rekening asal (*source account*).
- h. Tabungan Berencana yaitu tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang dengan jumlah

setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi perlindungan asuransi dengan akad mudharabah muthlaqah dengan skema bagi hasil, diperuntukkan perorangan dengan minimum setoran awal Rp. 100.000 nisbah untuk nasabah 28% untuk dana < Rp. 25 Jt, 29% untuk dana Rp. 25 Jt - < Rp. 50 Jt, 30% untuk dana Rp. 50 Jt - < Rp. 75 Jt, 31% untuk dana Rp. 75 Jt - < Rp. 100 Jt, 32% untuk dana > Rp. 100 Jt dengan syarat pembukaan tabungan berencana yaitu WNI, KTP dan NPWP, memiliki rekening tabungan/giro sebagai rekening asal (*source account*).

- i. BSI Tabungan Mahasiswa adalah tabungan dengan akad mudharabah (yang diperuntukkan perorangan dengan setoran minimum Rp. 25.000 dan nisbah 3%) atau wadiah (yang dipruntukkan perorangan dengan setoran minimum Rp. 25.000) dari para mahasiswa Perguruan Negeri Negeri/Perguruan Tinggi Swasta (PTN/PTS) atau pebagawai/anggota Perusahaan/Lembaga/Assosiasi/Organisasi Profesi yang berkerjasama dengan BSI (PKS) yang berfungsi untuk menampung keperluan pembayaran SPP/gaji pegawai serta dilengkapi dengan Kartu ATM/Debit.
- j. BSI Tabungan Pensiun adalah tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah perorangan untuk menjadi mitra bayar dengan lembaga pengelola dana pensiun yang telah berkerjasama dengan Bank dengan menggunakan akad Mudharabah Muthalaqah dengan nisbah untuk nasabah 5% setoran awal minimum Rp. 50.000 dengan syarat pembukaan tabungan yaitu KTP, NPWP, SK Pensiun Taspen.
- k. Tabungan SimPel Ib adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini dengan akad wadiah yad dhamanah, diperuntukkan siswa PAUD/TK/SD/SMP/SMA/Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat dengan syarat yaitu setoran awal Rp. 1.000, setoran awal minimum Rp. 1.000.
- l. TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh ban-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan akad wadiah yad dhamanah dengan

setoran awal minimum Rp. 20.000 (tidak mendapat BSI Debit) dan Rp. 80.000 (mendapat BSI Debit) dengan syarat pembukaan rekening yaitu KTP dan NPWP.

- m. Giro BSI Giro Rupiah dan Valas merupakan sarana penyimpanan dana untuk kemudahan transaksi berakad Wadiah Yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah.

Giro wadiah rupiah dengan akad wadiah yad dhamanah diperuntukan perorangan (setoran awal minimum Rp. 1 Jt) dan non-perorangan (setoran awal minimum Rp. 10 Jt). Giro wadiah valas dengan akad wadiah yad dhamanah diperuntukan perorangan dan non-perorangan setoran awal minimum USD 1.000.

Giro mudharabah khusus rupiah dengan akad mudharabah mutlaqah diperuntukan perorangan (setoran awal minimum Rp. 1 Jt) dan non-perorangan (setoran awal minimum Rp. 10 Jt) nisbah/ bonus khusus bersifat selektif sesuai dengan persetujuan Direktur Sales & Distribution. Giro mudharabah khusus valas diperuntukan perorangan (setoran awal minimum USD 500) dan non-perorangan (setoran awal minimum USD 1000) nisbah/ bonus khusus bersifat selektif sesuai dengan persetujuan Direktur Sales & Distribution.

Giro mudharabah umum rupiah dengan akad mudharabah mutlaqah diperuntukan perorangan (setoran awal minimum Rp. 1 Jt) dan non-perorangan (setoran awal minimum Rp. 10 Jt) dengan nisbah 6%. Giro mudharabah umum valas dengan akad mudharabah mutlaqah diperuntukan perorangan (setoran awal minimum USD 500) dan perorangan (setoran awal minimum USD 1000) dengan nisbah 2%.

Deposito BSI Deposito adalah bentuk investasi dengan jangka waktu yang ditentukan dalam mata uang rupiah, yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Muthlaqah. Deposito terbagi menjadi 2 yaitu deposito non-ARO (deposito yang langsung dicairkan pokok dan bagi hasilnya saat jatuh tempo ke rekening sumber dengan jangka waktu yang disepakati) dan deposito ARO (deposito yang dapat diperpanjang sesuai jangka waktu kesepakatan di awal pembukaan deposito dengan nisbah yang berlaku saat perpanjangan dilakukan)⁵.

⁵ Bank Syariah Indonesia, *Materi Produk Dana Ritel: Tabungan*, 2022.

Pembiayaan :a. Pembiayaan *Small Medium Enterprise* (SME)

Pembiayaan SME merupakan pembiayaan yang diperuntukan untuk membiayai dua sektor yaitu pembiayaan untuk UMKM yang naik kelas dan pembiayaan untuk institusi. Selain itu SME juga membiayai jasa kesehatan, farmasi, jasa pendidikan dan kelapa sawit. Keempatnya merupakan perusahaan yang sudah tercantum dalam portofolio/panduan pembiayaan SME, portofolio ini harus perusahaan yang berlabelkan “menarik” dan apabila perusahaan berlabelkan “selektif” maka tidak bisa dibiayai dan apabila dibiayai maka perlu pertimbangan yang khusus. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini yaitu mudharabah, murabahah, musyarakah dan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)⁶.

b. Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro ialah fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi UMKM untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Pembiayaan mikro sendiri terdiri dari 2 (dua) produk yaitu:

- 1) Mikro Usaha atau Mikro Reguler ialah fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi semua calon nasabah yang mempunyai usaha minimal 2 tahun berjalan. Pembiayaan dengan limit 200 Juta setara margin 6%, menggunakan akad Murabahah, Ijarah dan Musyarakah Muthanaqisah (MMQ).
- 2) KUR (Kredit Usaha Rakyat) Mikro, KUR mikro sendiri terdiri dari 3 (tiga) produk yaitu sebagai berikut:
 - a) KUR Super Mikro ialah fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi rakyat biasa yang mempunyai usaha minimal 2 tahun berjalan. Pembiayaan ini sampai limit 10 Juta dengan margin setara 6%.
 - b) KUR Mikro Menengah ialah fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi rakyat biasa yang mempunyai usaha minimal 2 tahun berjalan. Pembiayaan ini sampai limit 10-100 Juta dengan margin setara 6%.

⁶ Khariz Fikri, wawancara oleh penulis, 9 Agustus 2022.

- c) KUR Kecil merupakan fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi rakyat biasa yang mempunyai usaha minimal 6 (enam) bulan berjalan. Pembiayaan ini sampai limit 100-500 Juta dengan margin setara 6%.⁷
- c. Pembiayaan Consumer
- Pembiayaan consumer merupakan produk pembiayaan guna pemenuhan berbagai macam kebutuhan khususnya untuk para pegawai. Macam-macam produknya yaitu:
- 1) Griya Hasanah
Merupakan produk pembiayaan untuk pembelian rumah.
 - 2) Mitraguna
Pembiayaan guna pemenuhan berbagai macam kebutuhan yang dibayarkan dengan payroll.
 - 3) Bsi OTO Berkah
Adalah pembiayaan guna pembelian mobil baru ataupun *second* dan pembelian motor baru.
 - 4) Pensiun dan Pra Pensiun
Yaitu pembiayaan yang khusus ditujukan kepada para pegawai BUMN, PNS, tenaga kesehatan, TNI dan POLRI, untuk tunjangan dana pensiun⁸.
- d. Pembiayaan Emas
- 1) Gadai Emas
Ialah suatu produk pembiayaan yang didasarkan pada jaminan emas, yang memberikan alternatif untuk mendapatkan uang tunai secara cepat
 - 2) Cicil Emas
Jenis emas lantakan (batangan) dengan minimal jumlah gram adalah 10 gram.⁹

⁷ *Manual Produk Pembiayaan BSI KUR PT Bank Syariah Indonesia, Tbk 2023,*

⁸ “Pembiayaan Consumer,” <https://finansial.kontan.co.id/news/meningkat-di-seluruh-produk-pembiayaan-konsumer-bsi-naik-25-per-september>.

⁹ *Brosur Pembiayaan Gadai Emas Dan Cicil Emas.*

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Layanan Digital I-Kurma Di Era Revolusi 4.0 Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro Pada Pelaku UMKM di BSI KC Pati

Pembiayaan mikro di BSI KC Pati adalah salah satu pembiayaan yang diberikan untuk UMKM dalam memenuhi kebutuhan modal kerja dengan menggunakan akad murabahah dan musyarakah mutanaqisah (MMQ) yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia, produk pembiayaan ini disalurkan bagi individu atau kelompok yang sudah menjalankan usahanya 2 tahun yang memiliki ambisi untuk menumbuhkan usahanya tersebut akan tetapi terkendala oleh modal. Menurut penuturan Bapak B selaku MRMTL (Micro Relationship Manager Teams Leader) BSI KC Pati dalam wawancara oleh penuli menyatakan bahwa:

“Pembiayaan mikro adalah pembiayaan yang diberikan untuk masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah yakni segmen kecil seperti pedagang pasar, pedagang kaki lima dan lain-lain, dengan plafond dari 10 juta sampai 500 juta dan untuk akad yang digunakan yaitu murabahah dan musyarakah mutanaqisah (MMQ).”¹⁰

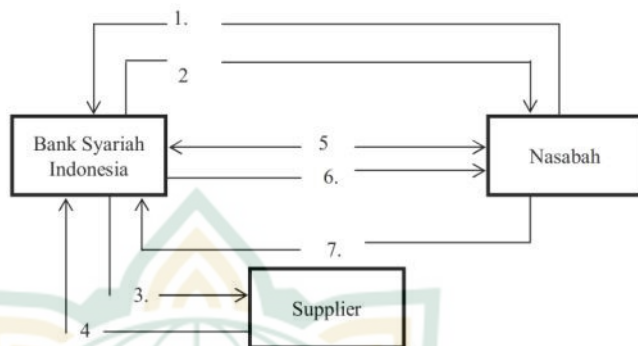
Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat menengah ke bawah atau segmen kecil seperti UD, CV, pedagang pasar, pedagang kaki lima dengan plafond mulai dari 10 juta hingga 500 juta. Pada pembiayaan mikro di BSI KC Pati tentunya sudah terhindar dari riba, gharar dan maysir karena menggunakan 2 akad yaitu murabahah dan musyarakah mutanaqishah (MMQ):

a. Skema akad murabahah

Skema ini digunakan untuk produk KUR Mikro dan KUR Kecil dengan tujuan modal kerja dan investasi dengan syarat terdapat underlying barang sebagai objek yang dibiayai.

¹⁰ Budi Saptono, wawancara oleh penulis, 2 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

1) Skema Murabahah Tanpa Wakalah

Tabel 4. 2 Skema Akad Murabahah Tanpa Wakalah

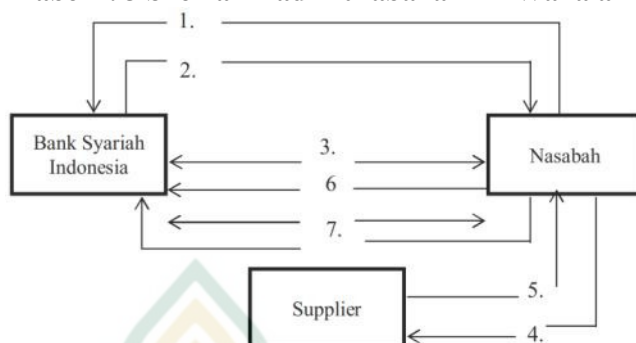
Skema pembiayaan dengan akad Murabahah tanpa wakalah digunakan pada saat Bank dapat secara langsung melakukan pembelian terhadap barang-barang yang dibutuhkan nasabah.

Keterangan : Nasabah mengajukan pembiayaan dan pemenuhan persyaratan; bank melakukan verifikasi, analisa dan persetujuan pembiayaan; bank membeli asset/barang modal kerja; supplier menyerahkan asset/barang modal kerja kepada bank; bank dan nasabah melakukan akad murabahah; bank melakukan serah terima asset/barang modal kerja dengan nasabah; nasabah membayar secara cicil ke bank¹¹.

2) Skema Murabahah dengan Wakalah

Skema pembiayaan Murabahah dengan wakalah ini digunakan pada saat bank tidak dapat secara langsung melakukan pembelian terhadap barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah.

¹¹ *Manual Produk Pembiayaan BSI KUR PT Bank Syariah Indonesia, Tbk 2023.*

Tabel 4. 3 Skema Akad Murabahah Bil Wakalah

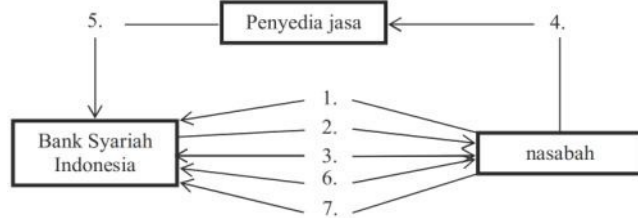
Keterangan : Nasabah mengajukan pembiayaan dan pemenuhan persyaratan; bank melakukan verifikasi, analisa dan persetujuan pembiayaan; akad wakalah dan pencairan dana wakalah; beli barang/asset sebagai wakil bank; kirim barang; nasabah memberikan bUkti kwitansi jual beli; akad murabahah dan serah terima barang; pembayaran angsuran¹².

3) Skema ijarah ‘ala al-a’mal

Merupakan akad sewa atas jasa/pekerjaan orang dalam hal pembiayaan KUR akad sewa atas jasa/pekerjaan orang terkait dengan usaha nasabah dan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- ‘amal (pekerjaan atau jasa) yang dilakukan ajir harus berupa pekerjaan yang diperbolehkan menurut syariah dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
- ‘amal yang dilakukan ajir harus diketahui jenis, spesifik, dan ukuran pekerjaannya serta jangka waktu kerjanya;
- ‘amal yang dilakukan ajir harus berupa pekerjaan yang sesuai dengan tujuan akad.

¹² *Manual Produk Pembiayaan BSI KUR PT Bank Syariah Indonesia, Tbk 2023.*

Tabel 4. 4 Skema Akad Ijarah 'Ala Al-a'mal

Keterangan: Nasabah mengajukan pembiayaan ijarah kepada Bank; bank melakukan verifikasi, analisa dan persetujuan pembiayaan; bank dan nasabah melakukan akad wakalah, pencairan akad wakalah ke rekening nasabah; nasabah mewakili Bank membeli jasa; penyedia jasa menyerahkan dokumen/bukti pembelian jasa; bank dan nasabah melakukan akad ijarah; nasabah membayar ujuh manfaat setiap bulannya¹³.

b. Skema Musyarakah Mutanaqishah (MMQ)

Skema ini mengacu pada konsep Musyarakah atau syirkah, di mana kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (syarik) berkurang karena adanya pembelian bertahap oleh pihak lain. Objek dari MMQ dapat berupa tanah, tanah dan bangunan, kios, los/lapak, dan kendaraan bermotor.

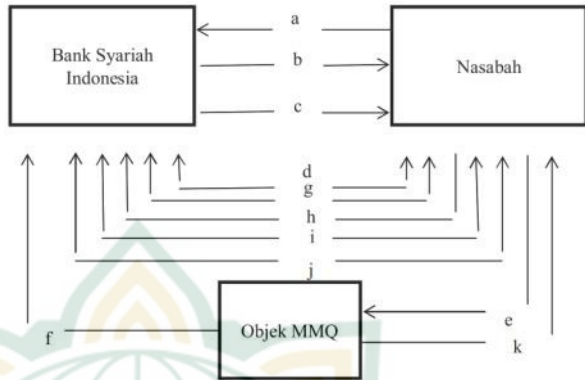
1) Skema pembiayaan MMQ berdasarkan pola pembiayaan:

a) Pembelian aset

Pola pembiayaan ini berlaku untuk nasabah baru atau eksisting yang mengajukan pembiayaan KUR dengan tujuan pembelian aset produktif menggunakan skema MMQ.

¹³ Manual Produk Pembiayaan BSI KUR PT Bank Syariah Indonesia, Tbk 2023.

Tabel 4. 5 Skema Akad MMQ Pembelian Asset



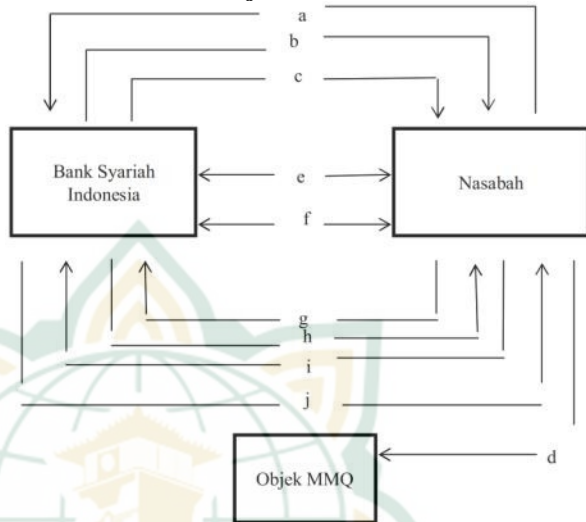
Keterangan : Nasabah mengajukan pembiayaan ke Bank; bank melakukan verifikasi, analisa dan persetujuan pembiayaan; BSI memberikan surat persetujuan prinsip pembiayaan (SP3); akad MMQ, wa'ad, pencairan MMQ. Penyetoran modal Bank dan nasabah; pembelian asset; asset diserahkan ke Bank sebagai pengelola asset; akad ijarah; nasabah membayar angsuran sewa/ujroh; proses bagi hasil atas pembayaran sewa; nasabah secara bertahap melakukan pembelian atas hishshah (porsi bank); menyerahkan asset kepada nasabah¹⁴.

b) *Refinancing Asset* yang sepenuhnya dimiliki dan dikuasai oleh nasabah

Pola pembiayaan ini berlaku untuk nasabah baru atau eksisting yang mengajukan pembiayaan dengan cara Refinancing asset berupa tanah kosong/tanah dan bangunan/kendaraan bermotor yang dimiliki/dikuasai nasabah dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja atau investasi produktif.

¹⁴ Manual Produk Pembiayaan BSI KUR PT Bank Syariah Indonesia, Tbk 2023.

Tabel 4. 6 Skema Akad MMQ Modal Kerja/Investasi



Keterangan : Nasabah mengajukan pembiayaan ke BSI; BSI melakukan verifikasi, analisa penaksiran terhadap barang/asset dan memberikan SP3; bank membeli sebagian barang dari nasabah; asset menjadi milik bersama Bank dan nasabah; akad MMQ antara Bank dan nasabah; akad ijarah; nasabah membayar angsuran dewan ujah; proses bagi hasil pendapatan sewa sesuai nisbah yang disepakati; pengalihan secara komersial hisah Bank secara bertahap; penyerahan asset kepada nasabah.¹⁵

Jenis-jenis pembiayaan mikro yang ada di BSI KC Pati ada berbagai macam sesuai kebutuhan calon nasabah. Sebagaimana dikatakan oleh Bapak B selaku MRMTL (Micro Relationship Manager Teams Leader) BSI KC Pati:

“jenis-jenis pembiayaan mikro yang ada di BSI yaitu ada KUR dan Non-KUR. KUR mencakup Super MI plafondnya dari 2 juta sampai 10 juta, Mikro Menengah plafondnya dari 10 juta sampai 100 juta, KUR Kecil plafondnya 100 sampai 500 juta dengan margin yang sama

¹⁵ Manual Produk Pembiayaan BSI KUR PT Bank Syariah Indonesia, Tbk 2023.

6% dari Pemerintah, serta non-KUR yaitu Mikro Faedah.¹⁶,

Berbagai macam pembiayaan mikro tersedia di BSI KC Pati berupa KUR dan non-KUR dari pembiayaan 2 juta hingga 10 juta, 10 juta hingga 100 juta, 100 juta hingga 500 juta, untuk margin dari Pemerintah yaitu 6% dengan jangka waktu 1 tahun hingga 5 tahun.

Gambar 4. 1 Brosur Pembiayaan Mikro (Tabel Angsuran)

TABEL ANGSURAN PEMBIAYAAN KUR KECIL
BANK SYARIAH INDONESIA KC PATI SUDIRMAN
Plasa Pati A1-A2 Jl. P. Sudirman No. 207 Pati 59111
Telp 0295 386699

PLAFOND	JANGKA WAKTU ANGSURAN				
	1 THN	2 THN	3 THN	4 THN	5 THN
	6%	6%	6%	6%	6%
50.000.000	4.303.321	2.216.091	1.521.097	1.174.251	966.640
75.000.000	6.454.982	3.324.046	2.281.645	1.761.377	1.449.960
100.000.000	8.606.643	4.432.061	3.042.194	2.348.503	1.933.280
125.000.000	10.758.304	5.540.076	3.802.742	2.935.629	2.416.600
150.000.000	12.909.964	6.648.092	4.563.291	3.522.754	2.899.920
175.000.000	15.061.625	7.756.107	5.323.839	4.109.880	3.383.240
200.000.000	17.213.286	8.864.122	6.084.387	4.697.006	3.866.560
225.000.000	19.364.947	9.972.137	6.844.936	5.284.132	4.349.880
250.000.000	21.516.607	11.080.153	7.605.484	5.871.257	4.833.200
275.000.000	23.668.268	12.188.168	8.366.033	6.458.383	5.316.520
300.000.000	25.819.929	13.296.183	9.126.581	7.045.509	5.799.840
325.000.000	27.971.590	14.404.198	9.887.130	7.632.634	6.283.160
350.000.000	30.123.250	15.512.214	10.647.678	8.219.760	6.766.480
375.000.000	32.274.911	16.620.229	11.408.227	8.806.886	7.249.800
400.000.000	34.426.572	17.728.244	12.168.775	9.394.012	7.733.120
425.000.000	36.578.233	18.836.259	12.929.323	9.981.137	8.216.440
450.000.000	38.729.894	19.944.275	13.689.872	10.568.263	8.699.760
475.000.000	40.881.554	21.052.290	14.450.420	11.155.389	9.183.080
500.000.000	43.033.215	22.160.305	15.210.969	11.742.515	9.666.400

TABEL ANGSURAN KUR MIKRO

PLAFOND	JANGKA WAKTU ANGSURAN		
	1 THN	2 THN	3 THN
10.000.000	860.664	443.206	304.219
15.000.000	1.290.996	664.809	456.329
20.000.000	1.721.329	886.412	608.439
25.000.000	2.151.661	1.108.015	760.548
30.000.000	2.581.993	1.329.618	912.658
35.000.000	3.012.325	1.551.221	1.064.768
40.000.000	3.442.657	1.772.824	1.216.877
45.000.000	3.872.989	1.994.427	1.368.987
50.000.000	4.303.321	2.216.031	1.521.097

TABEL ANGSURAN KUR SUPER MIKRO

PLAFOND	JANGKA WAKTU ANGSURAN		
	1 THN	2 THN	3 THN
1.000.000.000	86.066.43	44.320.61	30.421.94
2.000.000.000	172.132.86	88.641.22	60.843.87
3.000.000.000	258.199.29	132.961.83	91.265.81
4.000.000.000	344.265.72	177.282.44	121.687.75
5.000.000.000	430.332.15	221.603.05	152.109.69
6.000.000.000	516.398.58	265.923.66	182.531.62
7.000.000.000	602.465.01	310.244.27	212.953.56
8.000.000.000	688.531.44	354.564.88	243.375.50
9.000.000.000	774.597.87	398.885.49	273.797.44
10.000.000.000	860.664.30	443.206.10	304.219.37

Syarat Kelengkapan Berkas

- Copy KTP pemohon & pasangan
- Copy KK
- Copy Akta Nikah
- Copy NPWP
- Surat Keterangan Usaha, SIUP, TDP
- Mutasi Rekening 3 bulan
- Copy Sertifikat Tanah, IMB, PBB

**Berkas pemohon memiliki Prosedur Melalui Kassa/KUR di BSI Lain

Gambar di atas menunjukkan simulasi pembiayaan mikro dengan jangka waktu mulai dari 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun dan 5 tahun dengan margin yang sama yaitu ditentukan pemerintah sebesar 6%. Contohnya pada tabel angsuran KUR Kecil plafond Rp.10.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 tahun dan margin 6%, kita menentukan total angsuran dengan perhitungan total angsuran = $10.000.000 \times (6\%/12) / (1 - (1+(6\%/12)-12)) = 860.664$. jadi setiap bulan nasabah membayar angsuran sebesar Rp. 860.664, menghitung angsuran bagi hasil = $10.000.000 \times 6\% \times (30/360) = 50.000$, menghitung angsuran pokok = $860.664 - 50.000 = 810.664$, menghitung saldo pinjaman = $10.000.000 - 860.664 = 9.189.336$.

¹⁶ Budi Saptono, wawancara oleh penulis, 2 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

Gambar 4. 2 Simulasi Pembayaran Angsuran Mikro

No.	Payments	Principal	Interest	Balance
1	860.664	810.664	50.000	9.189.336
2	860.664	814.717	45.947	8.374.619
3	860.664	818.791	41.873	7.555.828
4	860.664	822.885	37.779	6.732.943
5	860.664	826.999	33.665	5.905.944
6	860.664	831.134	29.530	5.074.810
7	860.664	835.290	25.374	4.239.520
8	860.664	839.466	21.198	3.400.054
9	860.664	843.664	17.000	2.556.390
10	860.664	847.882	12.782	1.708.508
11	860.664	852.121	8.543	856.387
12	860.664	856.382	4.282	0
Sum	10.327.968		327.973	

Maka hasil yang akan terlihat nantinya adalah angsuran pokok semakin bertambah, bagi hasil semakin berkurang dan saldo pinjaman semakin berkurang setiap bulannya.

Bank syariah telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia menghindari pembiayaan yang mengandung unsur-unsur tertentu. Beberapa contohnya adalah pembiayaan yang melibatkan unsur gharar, seperti menjual ikan yang masih berada di dalam air tanpa melihat langsung ikan tersebut, atau menjual umbi yang masih berada di dalam tanah tanpa melihat umbinya secara langsung. Bank syariah juga menghindari pembiayaan yang melibatkan unsur maysir, seperti usaha perjudian, jual beli saham spekulatif, dan kuis melalui media SMS premium. Selain itu, Bank Syariah Indonesia juga tidak terlibat dalam pembiayaan yang melibatkan unsur riba, seperti memberikan pembiayaan kepada lembaga keuangan konvensional non-syariah, atau kepada rentenir atau usaha serupa yang kegiatan utamanya adalah meminjamkan uang atau melakukan pembelian barang kepada masyarakat dengan cara mencicil¹⁷. Hal ini sudah diterapkan pada pembiayaan mikro di BSI KC Pati, menurut penuturan Bapak B selaku MRMTL (Micro Relationship Manager Teams Leader):

“Nilai-nilai Islam yang diaplikasikan pada proses pembiayaan mikro di BSI KC Pati tentunya pada akadnya, dan dalam penyaluran pembiayaan tentunya sudah menghindari riba, gharar dan maysir dengan memakai akad

¹⁷ *Manual Produk Pembiayaan BSI KUR PT Bank Syariah Indonesia, Tbk 2023.*

tersebut yang berlandaskan Al-Qur'an, kalau di bank konvensional akadnya simpan-pinjam mereka pakai bunga kalau BSI pakainya murabahah yaitu jual beli.¹⁸

Pembiayaan mikro di BSI KC Pati tentunya sudah sesuai syariah Islam yang terhindar dari riba, gharar dan maysir karena sudah menerapkan akad murabahah dan musyarakah mutanaqishah,

Dalam pengajuan pembiayaan ada beberapa syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah untuk mendapatkan pembiayaan di BSI KC Pati, Bapak B selaku MRMTL (Micro Relationship Manager Teams Leader) menjelaskan bahwa:

“Persyaratan yang harus dipenuhi calon nasabah dalam pengajuan pembiayaan mikro di BSI yaitu harus punya usaha minimal 2 tahun, untuk syarat mandatory berupa KTP, KK, surat nikah, NPWP wajib dan wajib punya BPJS tenaga kerja. Prosedur pemberian pembiayaan mikro yaitu nasabah memberikan syarat mandatory seperti KTP, KK, surat nikah dan lain sebagainya terus kita lihat BI checking kalau BI-nya bagus selanjutnya akan mengadakan survey ke nasabah setelah itu dikomitekan bersama-sama nasabah tersebut layak atau tidak diberikan pembiayaan, setelah layak baru nasabah melakukan akad pembiayaan di kantor baik itu sama notaris atau tidak setelah itu pencairan.”¹⁹

Syarat-syarat yang harus dilengkapi oleh calon nasabah dalam pengajuan pembiayaan mikro di BSI KC Pati yaitu harus memiliki usaha yang sudah berjalan 2 tahun, syarat *mandatory* (KTP suami-istri, KK, buku nikah, NPWP, BPJS tenaga kerja). Setelah persyaratan sudah lengkap maka diinput dan dilakukan *BI-Checking* kemudian melakukan survey dan diadakan komite bersama setelah itu akad lalu pencairan dan tidak lupa dilakukan monitoring.

Setiap kegiatan tentunya cenderung memiliki risiko dimasa kini atau masa yang akan datang, tak terkecuali pada pembiayaan untuk mengelola risiko tersebut dibutuhkan pihak penanggung. Dalam pengelolaan risiko pihak tertanggung harus

¹⁸ Budi Saptono, wawancara oleh penulis, 2 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Budi Saptono, wawancara oleh penulis, 2 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

membayar premi guna mendapat ganti rugi dari pihak penanggung, sejalan dengan penuturan Bapak A selaku BOSM BSI KC Pati:

“Pada setiap pembiayaan ada asuransi yang harus dibayarkan oleh nasabah dan itu disediakan sendiri terpisah dari plafond, kalau dipotongkan dari plafond maka menyalahi aturan prinsip syariah yaitu *syariah compliance* tidak sesuai.”²⁰

Syariah Compliance mengatur tentang asuransi dalam pembiayaan yang memuat tentang biaya asuransi disediakan sendiri oleh calon nasabah dan harus terpisah dari plafond pembiayaan yang diajukan.

Pelaksanaan analisa terhadap calon nasabah dilakukan dengan penerapan prinsip 5C, ini digunakan untuk menilai calon nasabah layak atau tidaknya memperoleh pembiayaan, untuk pembiayaan makro menerapkan semua prinsip 5C sedangkan untuk pembiayaan mikro menerapkan 3 dari prinsip 5C yaitu *character* (watak), *capacity* (modal) dan *collateral* (jaminan) begitu juga di BSI KC Pati. Sebagaimana diterangkan oleh Bapak B selaku MRMTL (Micro Relationship Manager Teams Leader):

“Kriteria nasabah yang bisa dikatakan layak memperoleh pembiayaan mikro sebenarnya prinsipnya sama ada prinsip 5 C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy*, kalau di mikro ini pakai tiga yaitu *Character, Capacity, Collateral* biasanya kalau yang 4 dan 5 untuk makro.

Character itu kita harus cek lingkungan calon nasabah wataknya seperti apa terus di masyarakat seperti apa, ada informasi negatif atau tidak. *Capacity* itu berhubungan dengan omzet dagangannya yaitu peruntukan dagangannya dari perhitungan omzetnya berapa HPP-nya berapa terus nanti ketemu laba bersihnya berapa, itu yang menentukan layak atau tidaknya calon nasabah memperoleh pembiayaan. *Collateral* itu agunan yang dipakai, jaminan khusus untuk memperoleh pembiayaan mikro cuma BPKB, sertifikat (SHM) dan deposito.

²⁰ Aries Munandar F, wawancara oleh penulis, 20 April, 2023, wawancara 2, transkrip.

Kriteria BPKB harus 12 tahun lunas maksudnya 12 tahun itu umur BPKB misalnya BPKB tahun 2015 ditambah 12 kan berarti tahun 2027 ini sekarang 2023 berarti dia cuma dapat tenor 4 tahun kalau dia 5 tahun tidak bisa. Kriteria BPKB dihitung kita 70% dalam arti misalnya ada nasabah mengajukan pembiayaan 100 juta pakai BPKB mobil avanza harga 90 juta, 90 juta itu masih dikurangi 70% , 70% paling tidak kan hanya mendapat pembiayaan 60 juta.

Kalau tanah yang ada bangunannya 80% misalnya tanah harga 100 juta berarti kita (BSI) maksimal memberikan pembiayaan cuma 80 juta, kalau tanpa bangunan 70% jadi misalnya tanah kosong harganya 100 juta kita (BSI) cuma memberikan pembiayaan 70 juta, sawah 60% misalnya harga sawah 100 juta kita (BSI) bisa memberikan pembiayaan 60 juta. Kalau SHM yang jelas kriterianya yang pengurangannya itu dekat makam, dibawah SUTET, tusuk sate, terus yang nggak ada jalannya misalnya gedung jaminannya dibelakang dia pakai jalan kecil gitu kan itu kan kecil kan bukan jalan umum harusnya jalannya masuk ke situ juga kita nggak bisa. Kalau deposito bisa 100% ya misal deposito 100 juta di sini dia mau pinjam 100 juta langsung dipinjami kan deposito kan back to back ya langsung kasih aman kan.²¹”

Calon nasabah yang layak dibiayai pada pembiayaan mikro haruslah sudah masuk kriteria yaitu lolos analisis prinsip 3C yaitu *character*, *capacity* dan *collateral* karena di pembiayaan mikro BSI KC Pati menggunakan prinsip 3C dari prinsip 5C. Prinsip *character* harus baik di lingkungannya, prinsip *capacity* harus mampu membayar angsuran yang dihitung dari omzet usaha calon nasabah, prinsip *collateral* harus berupa BPKB, SHM dan deposito.

Begitu juga analisa pada aplikasi I-Kurma yang dimiliki oleh BSI KC Pati Sudirman, menurut penuturan Bapak B selaku MRMTL (Micro Relationship Manager Teams Leader) BSI KC Pati:

“Proses analisa pembiayaan dengan aplikasi I-Kurma itu sebenarnya analisisnya juga di I-Kurma ada BI Checking, analisa pembiayaan, berita pembiayaan, terus collateral juga ada jadi secara otomatis I-Kurma akan menilai sendiri layak apa tidaknya calon nasabah diberikan pembiayaan.

²¹ Budi Saptono, wawancara oleh penulis, 2 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

Pada saat sudah memasukkan angka atau hasil usahanya berupa I-Kurma secara otomatis langsung terumus I-Kurma itu langsung menjawab ini tidak layak. I-Kurma juga menjurus ke KTP misal KTPnya palsu pun langsung menolak dan langsung ngelink ke dukcapil, NPWP juga begitu kalau NPWP itu palsu juga dia tau langsung ngelink. Sekali kita kerjakan langsung di approve dari marketing ke saya (atasan mikro) langsung ke pimpinan.”²²

Untuk analisis yang dilakukan selain analisis character dilakukan melalui aplikasi I-Kurma, karyawan tinggal memasukkan angka perolehan usaha nasabah maka I-Kurma akan memproses dan sudah terlihat hasilnya apakah calon nasabah tersebut layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan, aplikasi ini sudah terhubung secara online dengan Dukcapil dan OJK, apabila ada KTP, NPWP yang palsu I-Kurma akan tahu.

Dengan adanya aplikasi I-Kurma ini sangat membantu dalam percepatan pengajuan pembiayaan mikro yang ada di BSI KC Pati Sudirman, ini sejalan dengan penuturan Bapak A selaku BOSM BSI KC Pati:

“Pencairan pembiayaan mikro biasanya kalau putusan pembiayaan saat itu juga ya bisa langsung cair, tapi kalau ada kendala atau berkas kurang nunggu semuanya lengkap, biasanya 2 hari kerja.”²³

Aplikasi i-kurma sangat memudahkan pekerjaan karyawan mikro, apalagi dalam hal pencairan pembiayaan maksimal 2 hari kerja sudah masuk ke rekening nasabah.

Setelah pencairan dilakukan merupakan awal dari permasalahan pembiayaan sebenarnya, jika ini tidak dimonitoring dalam pembayaran angsuran dan yang lainnya maka risiko gagal bayar akan sangat tinggi. Hal ini dibenarkan oleh B selaku MRMTL (Micro Relationship Manager Teams Leader) BSI KC Pati:

“Monitoringnya juga gitu setelah cair I-Kurma itu akan menyimpan data nasabah berupa angsurannya berapa, namanya siapa, plafondnya berapa, alamatnya mana,

²² Budi Saptono, wawancara oleh penulis, 2 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

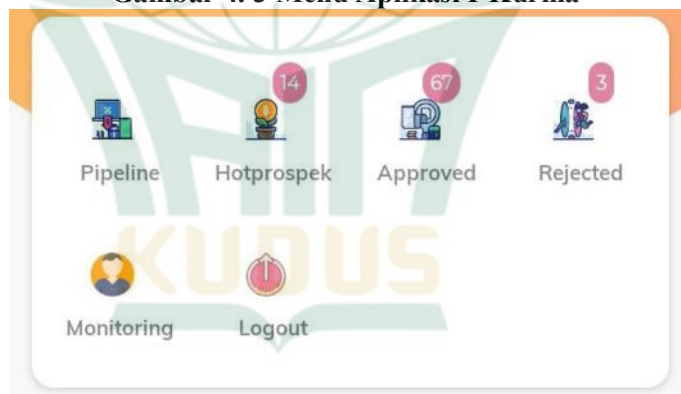
²³ Aries Munandar F, wawancara oleh penulis, 20 April, 2023, wawancara 2, transkrip.

saudara yang bisa dihubungi siapa, jadi pada saat cair menu monitoring itu ada.”²⁴

Jika pembiayaan tidak dimonitoring maka akan mengakibatkan pembiayaan yang bermasalah nantinya, dengan kecanggihan fitur monitoring pada aplikasi I-Kurma akan memudahkan kerja karyawan mikro karena dalam fitur tersebut sudah terdapat lengkap data nasabah.

Implementasi aplikasi I-Kurma dalam penyaluran pembiayaan mikro di BSI KC Pati menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat berpengaruh secara efektif dan efisien terhadap pegawai mikro mempermudah dari pengajuan pembiayaan yaitu nasabah hanya menyampaikan dan melengkapi data-data yang dibutuhkan, setelah itu diinput oleh pegawai dan dicek BI-Checkingnya setelah itu dilakukan survey lalu dikometekan layak atau tidaknya nasabah tersebut diberikan pembiayaan maksimal dalam 2 hari kerja sudah pencairan langsung ke rekening nasabah, tidak lupa dilakukan monitoring setelah pencairan, semua proses itu dari pengajuan sampai monitoring dilakukan melalui aplikasi I-Kurma.

Gambar 4. 3 Menu Aplikasi I-Kurma

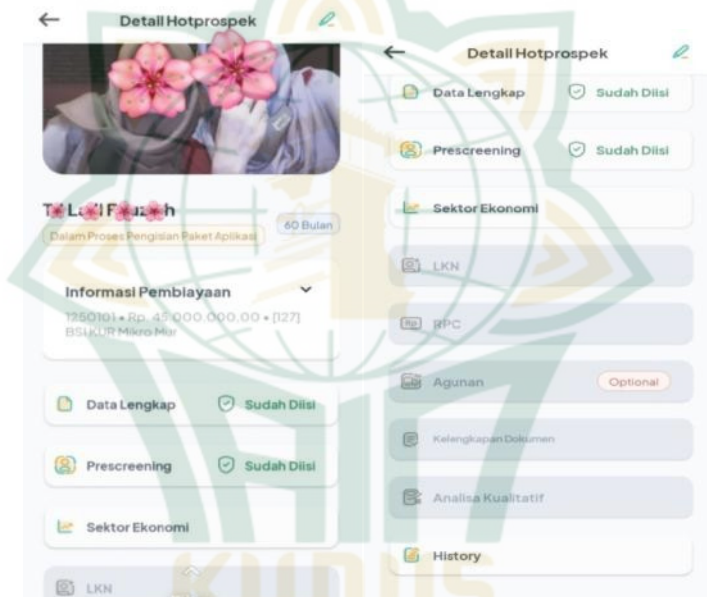


Tampilan menu pada aplikasi I-Kurma ada beberapa fitur yang tersedia dan fitur-fitur tersebut sangat membantu pada pembiayaan mikro antara lain ada fitur *pipeline* atau biasa disebut garis pipa merupakan sebutan untuk calon debitur atau nasabah yang akan disetujui untuk diberikan pembiayaan dan ini sangat berpengaruh pada pencapaian marketing. Fitur *hot-*

²⁴ Budi Saptono, wawancara oleh penulis, 2 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

prospek adalah calon nasabah yang sudah melakukan pengajuan pembiayaan, gambar dibawah ini adalah input data calon nasabah pembiayaan mikro melalui aplikasi I-Kurma mulai dari mengisi data diri, prescreening (pencocokan data yang diberikan calon nasabah sebagai validas dokumen identitas calon nasabah pada tahap awal), sektor ekonomi, LKN atau lembar kunjungan nasabah (mencakup kondisi *real* terhadap yang dilakukan pada saat menjalankan proses pembiayaan), RPC (nilai *repayment capacity*), agunan, kelengkapan dokumen, analisa kualitatif, dan history.

Gambar 4. 4 Input Data Diri Calon Nasabah



Fitur *Approved* atau disetujui yakni pengajuan pembiayaan yang sudah disetujui karena sudah lolos melalui beberapa tahapan dari proses pembiayaan yaitu dari melengkapi syarat-syarat, sudah dianalisa, sudah disurvei, dan juga sudah dikomitekan yang pada intinya sudah disetujui pembiayaan tersebut. Selanjutnya ada fitur *rejected* atau ditolak hal ini dikarenakan ada beberapa alasan antara lain ada catatan pembiayaan bermasalah, keterlambatan membayar angsuran, terlalu banyak mengajukan pinjaman. Fitur yang terakhir ada monitoring atau pengawasan, hal ini dilakukan untuk memantau perkembangan nasabah, fitur monitoring ini langsung menyimpan data nasabah anatara lain angsurannya berapa,

namanya siapa terus plafondnya berapa, alamatnya dimana, saudara yang bisa dihubungi siapa disitu komplit.

2. **Kehandalan Layanan Digital I-Kurma Di Era Revolusi 4.0 Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro Pada Pelaku UMKM di BSI KC Pati**

I-Kurma merupakan aplikasi yang sangat canggih karena fitur-fiturnya yang sangat lengkap dari pengajuan pembiayaan sampai akhir pelunasan, sebagaimana penjelasan dari B selaku MRMTL (Micro Relationship Manager Teams Leader) BSI KC Pati:

“Kehandalan I-Kurma jarang *trouble* kalau sinyal bagus pun jarang *trouble* kalau *trouble* itu langsung ke ITKU itu IT I-Kurma langsung *dicolab* cepat langsung pulih lagi, kalau handal ya handal banget karena kan *one day one prove* dalam arti pada saat kita nginput langsung bisa di *approve* sama atasann langsung secara online gitu. Dari awal samapai motoring dan sampai pembiayaan lunas itu semua ada.”²⁵

Aplikasi yang jarang *trouble* merupakan sebagian dari aplikasi I-Kurma, apabila aplikasi ini *trouble* bukan kendala signal ataupun hanphone melainkan kendala aplikasi tersebut, namun ITKU atau pengaduan permasalahan I-Kurma bisa menyelesaikan kendala tersebut dengan cepat.

Aplikasi I-Kurma merupakan aplikasi yang sudah terhubung secara online dengan Dukcapil dan OJK dan memberikan dampak pembiayaan mikro jauh lebih efektif dan efisien. Sebagaimana yang dikatakan oleh A selaku BOSM BSI KC Pati:

“Aplikasi satu atap dan aplikasi yang bisa diandalkan karena semua proses pembiayaan dari aplikasi itu mulai dari pengajuan, keputusan hingga pencairan pembiayaan. Satu aplikasi yang bisa ngelink ke semuanya yaitu BI Checking – Dukcapil – Rekening nasabah.”²⁶

²⁵ Budi Saptono, wawancara oleh penulis, 2 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Aries Munandar F, wawancara oleh penulis, 20 April, 2023, wawancara 2, transkrip.

I-kurma adalah aplikasi yang bisa diandalkan karena kehandalan aplikasi I-Kurma yaitu sudah terhubung melalui Dukcapil dan OJK, apabila data yang diberikan nasabah palsu maka I-Kurma akan gelink ke Dukcapil.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Layanan Digital I-Kurma Di Era Revolusi 4.0 Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro Pada Pelaku UMKM di BSI KC Pati

Setiap perbankan memiliki aplikasi tersendiri untuk menunjang keberlangsungan sistem operasionalnya seperti BSI KC Pati mempunyai aplikasi I-Kurma (kemaslahatan untuk rakyat madani), aplikasi ini diadopsi milik BRI Syariah yang diluncurkan pada perayaan ulang tahun ke 11 pada tahun 2019 lalu untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan mikro di era digital, yang sekarang sudah tergabung bersama BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri menjadi Bank Syariah Indonesia.

Hadirnya aplikasi I-Kurma dapat meminimalisir kecurangan pada proses pembiayaan mikro karena semua sudah terprogram dengan terstruktur dan sistematis di aplikasi tersebut dan sudah terhubung secara online dengan Dukcapil dan OJK. Aplikasi ini sangat praktis dalam penggunaannya dan sangat membantu para pegawai mikro untuk memproses pembiayaan tersebut hanya perlu memasukkan data diri calon nasabah secara lengkap dan secara otomatis I-Kurma akan menganalisisnya. Aplikasi I-Kurma adalah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah pembiayaan mikro dan mempercepat proses pengajuan pembiayaan bagi para pelaku UMKM yang membutuhkan modal dalam mengembangkan usahanya. Hal ini sesuai dengan teori dari Windi Andini yang menyatakan bahwa KUR memperkuat kemampuan permodalan usaha untuk percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.²⁷

Pengajuan pembiayaan mikro di BSI KC Pati dimulai dari pengisian formulir oleh calon nasabah, melengkapi syarat-syarat *mandatory* berupa mempunyai usaha yang sudah jalan 2 tahun (legalitas usaha), fotocopy KTP suami dan istri, fotocopy

²⁷ Windi Andini, "Pelaksanaan Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2, no. 1 (2022): 221–30, <https://doi.org/10.1016/B978-012370624-9/50005-0>. 225.

KK dan buku nikah, NPWP, BPJS tenaga kerja serta fotocopy agunan yang diinput melalui aplikasi I-Kurma. Setelah data yang dibutuhkan sudah lengkap maka pihak karyawan mikro mengecek BI-Checking nasabah di aplikasi I-Kurma tersebut ini digunakan untuk melihat riwayat kredit, selaras dengan teori Ismail yang menjelaskan bahwa BI-Checking digunakan untuk melihat calon nasabahnya dari segi kualitas pembiayaan apabila nasabah tersebut sudah menjadi debitur bank lain.²⁸

Jika BI-Checkingnya tidak ada masalah kemudian dilanjutkan survey ke nasabah dan juga mewawancarai pihak lain yang benar-benar mengetahui kondisi baik nasabah, Ini sejalan dengan teori Ismail yang mengemukakan bahwa survey bisa dilakukan melalui pemberian informasi dari pihak lain tentang karakter calon nasabah, hal ini sangat meyakinkan pihak Bank.²⁹ Survey ini dilakukan untuk melihat latar belakang calon nasabah melalui pengumpulan informasi dan untuk memastikan kebenaran informasi yang sudah diberikan calon nasabah sebelumnya apakah sesuai dengan kondisi sebenarnya atau tidak.

Setelah survey selesai maka tahap selanjutnya adalah analisa yang bisa dilakukan berdasarkan prinsip 5C untuk meminimalisir risiko pembiayaan, akan tetapi dalam pembiayaan mikro BSI KC Pati hanya menggunakan 3 prinsip saja yaitu *character*, *capacity* dan *collateral* karena prinsip 5C digunakan untuk pembiayaan makro.

Analisis *character* atau watak yang diterapkan di BSI KC Pati bertujuan untuk mengetahui watak calon nasabah di lingkungannya seperti apa dan apakah ada informasi negatif dari calon nasabah tersebut atau tidak, hal ini bisa diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat sekitar tempat tinggal. Ini sejalan dengan teori Yulia Anggraini yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui informasi dari pihak lain.³⁰ Prinsip *character* ini sangat penting dalam keberhasilan pembiayaan nantinya karena menyangkut pengembalian pembiayaan.

Analisis selanjutnya yaitu *capacity* atau modal milik nasabah, BSI KC Pati melihat ini untuk mengetahui

²⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*.121.

²⁹ Ismail.121.

³⁰ Yulia Anggraini, "Urgensi Karakter Dalam Analisis Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Indonesia," *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021): 158–71.162.

kemampuan keuangan calon nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh keuntungan yang diharapkan, dengan kata lain prinsip *capacity* ini digunakan untuk mengukur kemampuan calon nasabah dalam melunasi pembiayaan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Sama dengan teori Ismail tentang analisis *capacity* untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajiban sebagai debitur dalam jangka waktu pembiayaan.³¹ Pembiayaan mikro di BSI KC Pati ditujukan untuk para pelaku UMKM yang kekurangan modal dalam mengembangkan usahanya, hal ini bisa dianalisis melalui omzet dagang dari perhitungan omzetnya baru ketemu laba bersih untuk mengukur kemampuan bayar calon nasabah pada pembiayaan yang diajukan.

Terakhir yang juga ada di aplikasi I-Kurma adalah analisis *collateral* atau agunan yang dijaminkan calon nasabah kepada pihak kreditur atas pembiayaan yang diajukan, jaminan yang diserahkan pada BSI KC Pati haruslah mempunyai nilai lebih dari plafond pembiayaan yang diajukan, hal ini dikarenakan untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah atau gagal bayar dikemudian hari. Agunan yang boleh dijaminkan pada pembiayaan mikro di BSI KC Pati antara lain BPKB kendaraan yang mempunyai nilai 70%, sertifikat tanah dengan bangunan mempunyai nilai 80%, sertifikat tanah tanpa bangunan mempunyai nilai 70%, sawah mempunyai nilai 60% dan deposito mempunyai nilai 100, nilai tersebut karena diperoleh dari adanya penyusutan pada barang agunan. Dari agunan tersebut BSI KC Pati sudah sejalan dengan teori Ismail yaitu pertimbangan agunan menggunakan *Marketability* (mudah diperjual belikan), *Astcertainability of Value* (harga agunan relatif pasti), *Stability of Value* (memiliki harga stabil) dan *Transferability* (apabila jaminan dijual boleh digunakan untuk melunasi utang).³² Analisis pembiayaan mikro menerapkan analisis berupa aspek keuangan milik calon nasabah dengan cara melihat omzet penjualan yang nantinya untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam pembayaran angsuran atau pengembalian pembiayaan.

Setelah analisa selesai baru diadakan komite bersama hal ini bertujuan untuk menilai setiap pengajuan pembiayaan dan

³¹ Ismail, *Perbankan Syariah, (Jakarta:Kencana,2011)*.121.

³² Ismail,.124-125.

untuk memutuskan pembiayaan layak atau tidak diberikan kepada calon nasabah. Setelah diputuskan baru melakukan akad, akad yang ada di pembiayaan mikro BSI KC Pati ada dua yaitu murabahah dan musyarakah mutanaqisah (MMQ). Dengan maksimal dua hari kerja sudah ada putusan pembiayaan dan pembiayaan langsung cair ke rekening nasabah.

Pencairan bukanlah tahap akhir dari sebuah pembiayaan melainkan awal dari sebuah permasalahan pembiayaan karena jika setelah pencairan nasabah tidak dimonitoring maka akan menimbulkan gagal bayar yang nantinya akan mempengaruhi kualitas pembiayaan yang ada di BSI KC Pati sendiri. Monitoring juga dilakukan di aplikasi I-Kurma karena fiturnya yang lengkap bisa mempermudah pekerjaan karyawan hanya dengan satu aplikasi bisa dikerjakan mulai dari pengajuan, analisa, pencairan hingga monitoring.

2. Keandalan Layanan Digital I-Kurma Di Era Revolusi 4.0 Dalam Penyaluran Pembiayaan Mikro Pada Pelaku UMKM di BSI KC Pati

Layanan bank berbasis digital tentu dapat memberikan kecepatan, kemudahan dan kenyamanan jika dibandingkan dengan layanan konvensional, revolusi 4.0 ini menjadi perhatian utama dalam pengembangan ekonomi Islam. Sejalan dengan teori Husni Shabri, dkk bahwa inovasi produk dan layanan Bank Syariah berbasis digital harus dilakukan dan ditingkatkan untuk mengikuti laju perkembangan teknologi dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah dan masyarakat secara umum.³³ Aplikasi yang dimiliki setiap perbankan tentunya sudah mempunyai fitur-fitur yang dapat memudahkan sistem operasionalnya, hal itu dibuat untuk menjadikan sistem perbankan lebih efektif dan efisien dalam setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan teori Muzayyana Tartila dan Asmuni yaitu layanan berbasis digital dilakukan karena bagian dari strategi dengan tujuan agar perbankan syariah dapat secara maksimal memberikan pelayanan kepada nasabah dan juga

³³ Husni Shabri, Nur Azlina, and Muhammad Said, "Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia," *Jurnal EL-Kahfi (Journal of Islamic Economic)* 3, no. 2 (2020).7.

meningkatkan kegiatan operasionalnya.³⁴ Keberhasilan suatu sistem yang baik haruslah dilakukan dengan kerja keras dari tim yang maksimal.

Aplikasi I-Kurma merupakan aplikasi satu atap, artinya aplikasi mulai dari pengajuan, analisa, pencairan hingga monitoring ada di aplikasi tersebut, tentunya ini sangat memudahkan karyawan mikro dalam bekerja karena aplikasi ini bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun secara aplikasi yang *one day one approv*. Kehandalan aplikasi I-Kurma dalam penyaluran pembiayaan yaitu aplikasi yang jarang *trouble* apabila *trouble* maka itu bukanlah kendala handphone atau signal melainkan dari aplikasi itu sendiri, aplikasi I-Kurma memiliki grup dan ITKU (pengaduan kendala I-Kurma) yang memberikan solusi dari permasalahan aplikasi tersebut dan itu langsung dibenahi secepat mungkin.



³⁴ Muzayyana Tartila and Asmuni, “Strategi Industri Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Era Digital,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 3310–16.3313.